

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sejarah *Jam'iyah Ahlith Thariqah Al-Mu'Tabarah An-nahdliyyah* (JATMAN) di Cirebon sebenarnya sudah ada sejak tahun 90an namun perannya kurang begitu terlihat dan berpengaruh bagi masyarakat Cirebon. Kemudian pada tahun 2000an organisasi tarekat ini mulai aktif kembali. Pada tahun 2010 M.
2. Perkembangan *Jam'iyah Ahlith Thariqah Al-Mu'Tabarah An-nahdliyyah* (JATMAN) di Cirebon diawali dari tahun 2010 M hingga 2021 M di antara perkembangannya adalah dengan dibentuknya *Idaroh syu'biyah* Kota Cirebon pada tahun 2010 M yang memfokuskan kegiatannya di wilayah Kota Cirebon dengan berbagai macam kegiatan keagamaan seperti *manaqib*, *istighosah*, kajian kitab, dan halaqoh wulanan. Pada tahun 2014 M *Jam'iyah Ahlith Thariqah Al-Mu'Tabarah An-nahdliyyah* (JATMAN) Kabupaen Cirebon membentuk Pengurus Cabang Mahasiswa *Ahlith Thariqah Al-Mu'Tabarah An-nahdliyyah* (PC MATAN) Cirebon. Pada tahun 2017 M dibentuk Pengurus Komisariat Mahasiswa *Ahlith Thariqah Al-Mu'Tabarah An-nahdliyyah* (PK MATAN) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon dan Pengurus Komisariat Mahasiswa *Ahlith Thariqah Al-Mu'Tabarah An-nahdliyyah* (PK MATAN) IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2019 M.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti, Organisasi *Jam'iyah Ahlith Thariqah Al-Mu'Tabarah An-nahdliyyah* (JATMAN) di Cirebon belum terlalu aktif dan berpengaruh secara menyeluruh. Saran dari peneliti adalah *Jam'iyah Ahlith Thariqah Al-Mu'Tabarah An-nahdliyyah* (JATMAN) harus dapat memberikan lebih banyak manfaat dengan mengadakan kegiatan-kegiatan spiritual yang mampu menarik masyarakat untuk bertarekat. Harus dapat memperbaiki cara sosialisasi kepada masyarakat agar Organisasi *Jam'iyah Ahlith Thariqah Al-Mu'Tabarah An-nahdliyyah* (JATMAN) di Cirebon bisa dikenal dan memberikan manfaat bagi masyarakat.